

**Financial Performance Comparative Between Open and Close Houses
of Broiler Farming
(Study in “Pesona Ternak Gemilang” Co. and “Ternak Sejati Tabassam” Co.
Partnership Scheme in Jombang)**

¹⁾Vidya Utari, ²⁾Bambang Ali N. dan ²⁾Budi Hartono

¹⁾*Student at Animal Husbandry Faculty, Brawijaya University*

²⁾*Lecturer at Animal Husbandry Faculty, Brawijaya University*

ABSTRACT

Research was conducted in Jombang district East Java Province, the study was determine capital, profits, Revenue Cost Ratio (R/C ratio) and Break Even Point (BEP) on the broiler farm with open and close houses. Multistage sampling method was applied to select 29 plasma farmers in “Pesona Ternak Gemilang” Co. and “Ternak Sejati Tabassam” Co. Data were collected from October 6th to November 6th, 2014. Result discover that the largest financial capital at close house system rather than open house system because using fully automated equipment. The biggest average profit of “Pesona Ternak Gemilang” Co. with close house system were IDR. 1,462/KG, and the biggest average profit of “Ternak Sejati Tabassam” Co. with open house system were IDR. 463/KG. The biggest R/C value with open house systems “Pesona Ternak Gemilang” Co. 1.09 and “Ternak Sejati Tabassam” Co. 1.11 with close house systems. BEP product of close house system bigger than open house system. BEP price of open house system bigger than close house system of two companies.

Keywords: profit, R/C ratio, Brean Even Point.

**Komparasi Kinerja Finansial Usaha Peternakan *Broiler* pada Sistem Kandang
Terbuka dan Tertutup
(Studi di Pola Kemitraan PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati
Tabassam di Kabupaten Jombang)**

¹⁾Vidya Utari, ²⁾Bambang Ali N. dan ²⁾Budi Hartono

¹⁾Mahasiswa Fakulats Peternakan Universitas Brawijaya

²⁾Dosen Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

Penelitian dilakukan di Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Penelitian bertujuan untuk mengetahui modal, keuntungan, R/C *ratio* dan BEP pada sistem kandang terbuka dan tertutup. Metode yang digunakan yaitu metode survey sebanyak 29 peternak di plasma PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati tabassam yang dilakukan pada 6 Oktober sampai 6 Nopember 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kandang tertutup lebih besar dari kandang terbuka, rataankeuntungan plasma PT. Peosna Ternak Gemilang kandang tertutup lebih besar yaitu Rp. 1.462/kg, dan plasma PT. Ternak Sejati

tabassam pada kandang terbuka Rp. 463/kg. R/C ratio kandang terbuka plasma PT. Pesona Ternak Gemilang yaitu 1,09 dan plasma PT. Terank Sejati tabassam kandang tertutup 1,11. BEP produk kandang tertutup lebih besar dari kandang terbuka. BEP harga kandang terbuka lebih besar dari kandang tertutup.

Kata kunci: Keuntungan, R/C ratio, Break Even Point.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri peternakan seperti perunggasan di Jawa Timur khususnya Kabupaten Jombang. Secara garis besar populasi ternak di Kabupaten Jombang mengalami fluktuatif dari tahun 2009 hingga tahun 2013 jumlah populasi *broiler* menempati posisi yang terbanyak daripada populasi ternak yang lainnya, terlihat bahwa permintaan daging *broiler* sangat besar. Pertumbuhan populasi *broiler* di Kabupaten Jombang pada tahun dari 2009 ke 2010 sebesar 2,5%; pada tahun 2010 ke 2011 terjadi penurunan 1,6%; sedangkan pada tahun 2011 ke 2012 terjadi peningkatan 0,35%; dan pada tahun 2012 ke 2013 terjadi peningkatan sebesar 34,4%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur (2014), Kabupaten Jombang menempati urutan yang ketiga setelah Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Blitar dengan jumlah populasi *broiler* mencapai 8.804.038 ekor. Dari jumlah kenaikan populasi *broiler* di Kabupaten Jombang terbukti bahwa minat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan protein hewani yang berasal dari daging ayam tinggi. Kendala dalam pembangunan sistem kandang tertutup sangat membutuhkan modal awal yang tinggi, biaya perawatan peralatan kandang dan pengeluaran akan listrik yang sangat tinggi pada setiap periodenya, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan kinerja finansial antara peternak sistem kandang terbuka maupun

tertutup meliputi modal awal dalam pendirian usaha peternakan *broiler*, total penerimaan, dan keuntungan dari usaha tersebut yang kemudian dilakukan analisa usaha meliputi R/C ratio dan *break even point*, semua rincian biaya yang mendukung operasional dalam pemeliharaan *broiler* selama 1 periode disebut dengan kinerja finansial.

TINJAUAN PUSTAKA

Broiler merupakan ayam hasil rekayasa genetika dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging, masa panen pendek, dan menghasilkan daging berserat lunak, timbunan daging baik, dada lebih besar dan kulit licin (Hartono, 2012). Skala usaha atau populasi ayam dipengaruhi oleh luasan lahan yang dimanfaatkan untuk mendirikan kandang (Nuroso, 2009). Achmanu dan Muharlién (2011) menyatakan bahwa fungsi dan peran kandang yaitu sebagai tempat istirahat atau tidur di malam hari, melakukan kegiatan makan dan bereproduksi didalam kandang. Kandang dengan sistem *litter* dapat menyerap air, tidak berdebu, mudah didapatkan, mempertahankan suhu di dalam kandang untuk tetap hangat, disamping itu *litter* dapat menjadi media penularan penyakit lewat kotoran seperti penyakit cacing dan *coccidiosis*.

Hartono (2012) menjelaskan bahwa Sistem kandang tertutup adalah merupakan kandang tertutup yang menjamin keamanan secara biologi (kontak dengan organisme lain) dengan pengaturan

ventilasi yang baik. Suhu, kelembaban, kecepatan angin, pencahayaan dan sebagainya dapat diatur sehingga tercipta kondisi yang nyaman bagi ayam. Sistem kandang terbuka dilakukan secara manual misalnya suhu, kecepatan angin dan kelembaban dalam kandang.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di dua perusahaan plasma yaitu PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati Tabassam yang menggunakan sistem kandang terbuka dan tertutup yang berada di Kabupaten Jombang. Populasi peternak plasma PT. Pesona Ternak Gemilang sistem kandang terbuka 13 peternak dan sistem kandang tertutup 3 peternak, sedangkan populasi peternak plasma PT. Ternak Sejati Tabassam sistem kandang terbuka 10 peternak serta sistem kandang tertutup 3 peternak.

Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Melalui observasi dan wawancara kepada peternak plasma PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati Tabassam.

Analisis Data

Analisa data yang dilakukan adalah analisa deskriptif untuk mengetahui keadaan usaha peternakan broiler dan karakteristik peternak, analisa ekonomi meliputi biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *BEP*, dan *R/C ratio* peternakan broiler.

- a. Biaya Total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha, berikut rumus biaya total:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

$TC = Total Cost$ atau Biaya Total (Rp/kg)

$FC = Fixed Cost$ atau Biaya Tetap (Rp/kg)

$VC = Variable Cost$ atau Biaya Variabel (Rp/kg)

- b. Penerimaan Total adalah semua penerimaan dari penjualan produk dan belum dikurangi dengan biaya pengeluaran. Berikut rumus total penerimaan (Rahardja dan Mandala, 2002)

$$TR = (p \times Q) + K + L + M + N$$

Keterangan :

$TR = Total$ penerimaan

$Q = Tingkat$ produksi (kg)

$P = Harga$ jual per unit (Rp)

$K = Bonus$ (Rp)

- c. Keuntungan merupakan seluruh total penerimaan dikurangi dengan total biaya pengeluaran. Berikut rumus pendapatan (Rahardja dan Mandala, 2002) :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\Pi = Pendapatan$ (Rp /periode)

$TR = Total Revenue$ (Rp/farm)

$TC = Total Cost$ (Rp/ periode)

- d. *R/C ratio* merupakan perbandingan antara penerimaan total dan biaya total. Berikut rumus untuk menghitung *R/C ratio* (Hartono, 2012):

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

Keterangan:

$R = Revenue$ (Rp/ periode)

$C = Cost$ (Rp/ periode)

- e. Analisa *BEP* adalah analisis yang digunakan untuk menentukan kuantitas penjualan yang menghasilkan tingkat pendapatan sebelum bunga dan pajak sebesar nol.

(Hartono, 2012). BEP dibagi menjadi BEP harga dan BEP produk, berikut rumus dari BEP :

$$- \text{BEP}_{\text{harga}} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

$$- \text{BEP}_{\text{produk}} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Harga /Unit}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Pesona Ternak Gemilang adalah perusahaan kemitraan ayam broiler yang berdiri pada tanggal 6 Juni 2001. PT. Pesona Ternak Gemilang terdapat di dua tempat yaitu Kabupaten Kediri sebagai kantor pusat, dan kantor cabang di Kecamatan Mojongapit, Kabupaten Jombang.

PT. Ternak Sejati Tabassam berdiri pada tahun 2003 berpusat di Kabupaten Mojokerto dan cabang di Kabupaten Jombang

Permodalan

Modal yang dibutuhkan oleh peternak meliputi modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap suatu usaha peternakan *broiler* dengan sistem kandang terbukadan tertutup kedua plasma PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati Tabassam dalam penelitian meliputi sewa lahan, pembuatan kandang dan pembelian peralatan kandang. Modal tidak tetap pada usaha peternakan *broiler* meliputi pembelian bibit, pakan, obat-obatan, sekam, listrik, gas LPG serta upah tenaga kerja.

Berdasarkan Tabel 1. Menyatakan bahwa total modal plasma PT. Pesona Ternak Gemilang sistem kandang terbuka Rp. 39.021,48/ekor lebih rendah daripada sistem kandang tertutup Rp. 53.260,43/ekor.

Tabel 1. Modal Tetap dan Modal Tidak Tetap Plasma PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati Tabassam Kandang Terbuka dan Tertutup

Plasma	Jenis Modal	Terbuka		Tertutup	
		Rp/farm	Rp/ekor	Rp/farm	Rp/ekor
PT. Pesona Ternak Gemilang	Modal Tetap	90.364.246,03	10.546,60	534.557.666,67	27.215,29
	Modal Tidak Tetap	246.957.548,44	28.474,89	516.409.635,67	26.045,14
	Total Modal	337.321.794,47	39.021,48	1.050.967.302,33	53.260,43
PT. Ternak Sejati Tabassam	Modal Tetap	54.474.111,11	12.777,80	312.404.000,00	26.055,26
	Modal Tidak Tetap	109.384.738,89	25.123,48	326.328.487,50	26.890,05
	Total Modal	163.858.850,00	37.901,28	638.732.487,50	52.945,31

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Total modal plasma PT. Ternak Sejati Tabassam sistem kandang terbuka Rp. 37.901,28/ekor, Sedangkan sistem kandang tertutup lebih tinggi yaitu Rp. 52.945,31/ekor. Ismail, Utami dan Hartono (2013) menyatakan bahwa, sistem kandang tertutup membutuhkan modal tetap dan modal kerja yang sangat tinggi karena menggunakan peralatan otomatis.

Biaya Produksi

Total biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk yang diperoleh dengan cara menghitung biaya tetap (*fix cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap tidak akan berubah jumlahnya meskipun barang yang diproduksi bertambah ataupun berkurang, sedangkan biaya tidak tetap akan bertambah

jumlahnya jika barang yang diproduksi bertambah.

Tabel 2. Biaya Produksi Plasma PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati Tabassam Sistem Kandang Terbuka dan Tertutup (1 tahun)

Plasma	Biaya	Kandang Terbuka	Kandang Tertutup
PT. Pesona Ternak Gemilang	Biaya Tetap (Rp/kg)	344,42	702,78
	Biaya Variabel (Rp/kg)	17.824,70	16.311,31
	Total Biaya (Rp/kg)	18.169,12	17.014,09
PT. Ternak Sejati Tabassam	Biaya Tetap (Rp/kg)	531,95	679,15
	Biaya Variabel (Rp/kg)	16.453,16	15.263,98
	Total Biaya (Rp/kg)	16.985,11	15.943,13

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan rincian biaya produksi pada tabel 2, antara plasma PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati Tabassam tertinggi yaitu pada plasma PT. Pesona Ternak Gemilang sistem kandang terbuka Rp. 18.169,12/kg tingginya biaya variabel yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan atau keuntungan peternak plasma.

Penerimaan

Penerimaan adalah nilai yang dihasilkan dalam produksi hasil peternakan, penerimaan tersebut harus lebih besar daripada biaya total.

Penerimaan dari usaha ini adalah penjualan *broiler* hidup, penjualan karung pakan, penjualan kotoran ayam kepada petani untuk dijadikan pupuk, bonus yang diberikan PT. Pesona Ternak Gemilang kepada plasmnya yaitu bonus mortalitas, bonus FCR, Bonus penyerahan laporan laporan, bonus selisih harga pasar dan kompensasi kerugian, sedangkan bonus yang diberikan oleh PT. Ternak Sejati Tabassam kepada plasma yaitu insentif FCR dan mortalitas, diskon pakan dan DOC serta bonus selisih harga pasar.

Tabel 3. Penerimaan dan Keuntungan Plasma PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati Tabassam Sistem Kandang Terbuka dan Tertutup

Sistem Kandang	Skala	PT. Pesona Ternak Gemilang		PT. Ternak Sejati Tabassam	
		Penerimaan	Keuntungan	Penerimaan	Keuntungan
Terbuka	I	20.158,99	(140,36)	16.981,15	476,61
	II	18.438,53	1.400,09	17.839,05	455,09
	III	18.429,88	1.917,95	17.523,33	456,53
Tertutup	I	16.215,30	926,04	17.432,50	1.975,54
	II	17.861,91	2.453,56	17.296,55	(1.894,86)
	III	18.781,03	1.007,44	-	-

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Penerimaan tertinggi plasma PT. Pesona Ternak Gemilang sistem kandang terbuka Rp. 20.158,99/kg skala I dengan keuntungan tertinggi Rp. 1.917,95/kg skala I, pada sistem kandang tertutup

penerimaan tertinggi Rp. 18.781,03/kg skala III dan keuntungan tertinggi Rp. 2.354,56/ kg pada skala II. Penerimaan tertinggi plasma PT. Ternak Sejati Tabassam dengan sistem kandang terbuka

pada skala II yaitu Rp. 17.839,05/kg dengan keuntungan tertinggi Rp. 476,61/kg, sedangkan pada kandang tertutup penerimaan tertinggi Rp. 17.432,50/kg dengan keuntungan Rp. 1.975,54/kg pada skala I.

R/C Ratio

Nilai rasio penerimaan dan biaya menunjukkan besarnya penerimaan yang

diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan peternakan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan relatif peternakan *broiler*. Perhitungan R/C ratio bertujuan untuk mengukur efisiensi *input* dan *output* dengan cara menghitung perbandingan antara penerimaan total dengan biaya produksi total (Gumus, 2008).

Tabel 4. R/C ratio Plasma PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati Tabassam Sistem Kandang Terbuka dan Tertutup

Sistem Kandang	Skala	PT. Pesona Ternak Gemilang			PT. Ternak Sejati Tabassam		
		BEP harga	BEP Produk	R/C	BEP harga	BEP produk	R/C
Terbuka	I	19.932,44	7.961,83	1,03	16.504,54	5.014,94	1,04
	II	16.862,02	13.163,00	1,09	17.383,96	8.809,08	0,83
	III	16.122,71	22.678,68	1,14	17.066,80	10.970,09	1,03
Tertutup	I	15.289,26	24.515,96	1,06	15.347,08	17.129,29	1,13
	II	15.261,67	30.399,09	1,07	16.539,19	25.096,00	1,05
	III	17.253,69	36.352,52	1,07	-	-	-

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Hasil perhitungan R/C ratio pada tabel 4 plasma PT. Pesona Ternak Gemilang sistem kandang terbuka tertinggi pada skala III yaitu 1,14, pada sistem kandang tertutup skala II dan III 1,07. Sedangkan plasma PT. Ternak Sejati Tabassam sistem kandang terbuka dan tertutup tertinggi pada skala I yaitu 1,04 dan 1,13.

Break Even Point (BEP)

Analisa BEP merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui pada jumlah penerimaan berapa usaha yang dijalankan mendapat laba dan juga tidak mendapat rugi (Munawir, 2002), dengan demikian pemilik usaha dapat mengupayakan semaksimal mungkin usahanya dalam memenuhi target baik dalam peningkatan jumlah maupun penerimaan.

BEP_{harga} tertinggi plasma PT. Pesona Ternak Gemilang sistem kandang terbuka dan tertutup yaitu Rp. 19.932,44/kg pada skala I dan Rp. 17.253,69/kg pada skala

III, sedangkan plasma PT. Ternak Sejati Tabassam sistem kandang terbuka dan tertutup yaitu Rp. 17.383,96/kg dan Rp. 16.539,19/kg pada skala II.

BEP_{produk} tertinggi plasma PT. Pesona Ternak Gemilang sistem kandang terbuka dan tertutup terjadi pada skala III sebesar 22.678,68 kg dan 36.352,52 kg, sedangkan pada plasma PT. Ternak Sejati Tabassam sistem kandang terbuka terjadi pada skala III sebesar 10.970,09 kg dan sistem kandang tertutup 25.096,00 pada skala II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa modal sistem kandang tertutup lebih besar daripada sistem kandang tertutup. Keuntungan plasma PT. Pesona Ternak Gemilang kandang tertutup lebih besar dari kandang terbuka yaitu Rp. 4.032,91/kg, serta pada plasma PT. Ternak Sejati tabassam Rp. 3.103,09/kg. Nilai R/C ratio plasma PT. Pesona Ternak Gemilang

kandang tertutup lebih tinggi dari kandang terbuka yaitu 1,28 dan 1,25, sedangkan plasma PT. Ternak Sejati Tabassam 1,25 pada kandang tertutup dan 1,11 pada kandang terbuka. BEP harga tertinggi pada plasma PT. Pesona Ternak Gemilang kandang terbuka Rp. 32.011,45/kg dan kandang tertutup Rp. 22.078,46/kg, BEP produk tertinggi kandang terbuka dan tertutup yaitu 23.907,09 kg dan 37.595,35 kg. BEP harga tertinggi plasma PT. Ternak Sejati Tabassam sistem kandang terbuka dan tertutup Rp. 19.624,90/kg dan Rp. 17.375,54/kg. Sedangkan BEP produk tertinggi sistem kandang terbuka dan tertutup 11.321,31 kg dan 26.202,76 kg.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha peternakan *broiler* plasma PT. Pesona Ternak Gemilang dan PT. Ternak Sejati Tabassam sistem kandang terbuka maupun tertutup, maka saran yang diberikan dalam penelitian yaitu kepada plasma dengan sistem kandang terbuka dan tertutup disarankan agar lebih meminimalisir jumlah mortalitas ayam dengan meningkatkan kinerja dalam pemeliharaan *broiler*, serta hendaknya

sebelum membangun sistem kandang tertutup harus benar-benar menghitung antara modal awal hingga keuntungan yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmanu, dan Muharliien. 2011. *Ilmu Ternak Unggas*. UB Press, Malang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2014. *Populasi Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota 2014*. Jawa Timur.
- Gamus, G. 2008. Economic Analysis of Oriental Tobacco in Turkey. *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 14 (No 5) 2008, 470-475 *Agricultural Academy*.
- Hartono, B.2012. *Ekonomi Bisnis Peternakan*. UB Press. Malang
- Ismail, I., Utami, H. D., dan Hartono, B. 2013. Analisis Ekonomi Usaha Peternakan Broiler pada Pola Kemitraan (Studi Kasus di PT. Sinar Sarana Sentosa Kota Malang). *J. Ilmu-ilmu Peternakan* 23 (3):11-16.
- Nuroso, 2009. *Panen Ayam Pedaging dengan Produksi 2x Lipat*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yogyakarta